

ABSTRAK

Diabetes melitus tipe 2 merupakan peningkatan kadar gula darah yang melebihi batas normal yang sering disertai dengan hipertensi. Metformin monoterapi dengan kombinasi metformin dan glimepiride merupakan salah satu terapi pada pasien DM tipe 2. Adanya efek samping dari pengobatan juga dapat mempengaruhi kualitas hidup pasien. Pengukuran kualitas hidup dapat menggunakan kuesioner *Short Form-36*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemberian metformin monoterapi dengan kombinasi metformin dan glimepiride terhadap kualitas hidup pasien DM tipe 2 dan hipertensi. Jenis penelitian ini adalah observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Responden dalam penelitian ini adalah pasien BPJS yang terdiagnosa DM tipe 2 dan hipertensi, rentang usia 40-75 tahun dan mengonsumsi metformin monoterapi dengan kombinasi metformin dan glimepiride. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* yang dilakukan di Puskesmas Depok 1 dan Depok 3, Kecamatan Depok, Sleman, DI Yogyakarta. Analisis data dilakukan untuk melihat perbedaan dan hubungan kualitas hidup terhadap responden yang menggunakan metformin monoterapi dengan kombinasi metformin dan glimepiride. Analisis data menggunakan uji t tidak berpasangan (data terdistribusi normal), uji *Mann-Whitney* (data tidak terdistribusi normal) dan uji *Chi-square* dengan taraf kepercayaan 95%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan dan hubungan kualitas hidup pada responden yang menggunakan metformin monoterapi ataupun kombinasi metformin dan glimepiride ($p>0,05$).

Kata kunci: DMT2, hipertensi, metformin, glimepiride, kualitas hidup.

ABSTRACT

Type 2 diabetes mellitus is an increase in blood sugar levels that exceed normal limits which is often accompanied by hypertension. Metformin monotherapy with a combination of metformin and glimepiride is one of the therapies in type 2 DM patients. The presence of side effects from treatment can also affect the patient's quality of life. Measurement of quality of life can use the Short Form-36 questionnaire. This study aims to analyze the effect of metformin monotherapy with a combination of metformin and glimepiride on the quality of life of type 2 DM and hypertension patients. This type of research is analytic observational with a cross sectional approach. Respondents in this study were BPJS patients diagnosed with type 2 DM and hypertension, aged 40-75 years and taking metformin monotherapy with a combination of metformin and glimepiride. Sampling used a purposive sampling technique which was carried out at the Depok 1 and Depok 3 Health Centers, Depok District, Sleman, DI Yogyakarta. Data analysis was carried out to see the differences and the relationship between the quality of life of respondents who used metformin monotherapy with a combination of metformin and glimepiride. Data analysis used unpaired t test (data normally distributed), Mann-Whitney test (data not normally distributed) and Chi-square test with 95% confidence level. The results showed that there was no difference and no relationship between quality of life in respondents who used metformin monotherapy or a combination of metformin and glimepiride ($p>0.05$).

Keywords: DMT2, hypertension, metformin, glimepiride, quality of life.